

Analysis Of Financial Performance At The Savings And Loan Cooperative Simpati Manna Sub-District South Bengkulu District

Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Simpati Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Nur Anisa¹⁾; Neri Susanti²⁾; Kamelia Astuty³⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3)} Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nuranisa0240@gmail.com

How to Cite :

Anisa, N., Susanti, N., Astuty, K. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Simpati Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ema>

ARTICLE HISTORY

Received [05 Mei 2024]

Revised [07 Juni 2024]

Accepted [14 Juni 2024]

KEYWORDS

Kinerja Keuangan,
Koperasi
Simpan Pinjam

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Simpati merupakan salah satu koperasi yang ada di Manna Bengkulu Selatan. Koperasi seperti perusahaan lainnya, mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Simpati Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan diantaranya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *return on assets* dari tahun 2020 sampai 2022 pada Koperasi Simpati Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio likuiditas periode 2021-2022 kategori sehat dengan nilai indikator *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 191,88% dan pada tahun 2022 sebesar 178,67%, indikator *quick ratio* pada tahun 2021 sebesar 146,29% dan pada tahun 2022 sebesar 146,60% indikator *cash ratio* pada tahun 2021 sebesar 231,07% dan pada tahun 2022 sebesar 223,39%. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio rentabilitas periode 2021-2022 kategori sangat sehat dengan nilai rentabilitas ekonomi pada tahun 2021 sebesar 8,19% dan pada tahun 2022 sebesar 10,845 nilai rentabilitas modal sendiri pada tahun 2021 sebesar 28,96% dan pada tahun 2022 sebesar 36,98%. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio solvabilitas periode 2021-2022 kategori tidak sehat, indikator *debt to asset ratio (DAR)* pada tahun 2021 sebesar 48,25% dan pada tahun 2022 sebesar 51,79%; indikator *debt to equity ratio* pada tahun 2021 sebesar 226,15% dan pada tahun 2022 sebesar 272,55%. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio profitabilitas periode 2021-2022 kategori sehat dengan nilai indikator *profit margin on sale* pada tahun 2021 sebesar 9,14% dan pada tahun 2022 sebesar 11,67%; nilai *return on investment (ROI)* pada tahun 2021 sebesar 2,69% dan pada tahun 2022 sebesar 3,31%; indikator *return on equity* pada tahun 2021 sebesar 12,92% dan pada tahun 2022 sebesar 18,35%.

ABSTRACT

Simpati Savings and Loan Cooperative is one of the cooperatives in Manna, South Bengkulu. Cooperatives like other companies, have the aim of getting a

large profit or profit. The purpose of this study was to analyze the financial performance of Simpati Savings and Loan Cooperative in Manna District, South Bengkulu Regency. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using documentation and library techniques. The data analysis technique uses quantitative by calculating financial ratios including current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on assets from 2020 to 2022 at Simpati Cooperative, Manna District, South Bengkulu Regency. The results showed that the financial performance of the Simpati Manna South Bengkulu cooperative based on the liquidity ratio for the 2021-2022 period was in the healthy category with a current ratio indicator value in 2021 of 191.88% and in 2022 of 178.67%, a quick ratio indicator in 2021 of 146.29% and in 2022 of 146.60% cash ratio indicator in 2021 of 231.07% and in 2022 of 223.39%. The financial performance of the Simpati Manna South Bengkulu cooperative based on the profitability ratio for the 2021-2022 period is in the very healthy category with an economic profitability value in 2021 of 8.19% and in 2022 of 10.845 the value of own capital profitability in 2021 of 28.96% and in 2022 of 36.98%. The financial performance of the Simpati Manna South Bengkulu cooperative based on the solvency ratio for the 2021-2022 period is in the unhealthy category, the debt to asset ratio (DAR) indicator in 2021 is 48.25% and in 2022 it is 51.79%; the debt to equity ratio indicator in 2021 is 226.15% and in 2022 it is 272.55%. The financial performance of the Simpati Manna South Bengkulu cooperative based on the profitability ratio for the 2021-2022 period is in the healthy category with a profit margin indicator value on sale in 2021 of 9.14% and in 2022 of 11.67%; return on investment (ROI) value in 2021 of 2.69% and in 2022 of 3.31%; return on equity indicator in 2021 of 12.92% and in 2022 of 18.35%.

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang besar. Hal tersebut dapat tercapai apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Rudianto (2019), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Informasi kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Kemampuan ini memperlihatkan hubungan akun kas dengan aset lancar yang lainnya terhadap hutang lancar. (Suwardjono, 2018). Dari sudut rasio likuiditas kalau tanpa adanya pengaturan tentang kebijaksanaan yang dapat mempertahankan kemampuan finansialnya yang segera dapat dipenuhi akan mengakibatkan kepercayaan anggota berkurang, karena hal ini dapat dianggap koperasi tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk dapat mengatasi kewajiban jangka pendeknya.

Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan tingkatan solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Hanafi, 2017). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba sepanjang periode tertentu baik yang berkorelasi dengan sales, total aset ataupun modal sendiri (Sartono,

2018). Profitabilitas juga digunakan sebagai tolak ukur dalam memperhitungkan kinerja sesuatu profitabilitas tiap perusahaan beragam serta sangat bergantung pada laba serta aset ataupun modal yang hendak dibanding dari laba kegiatan perusahaan ataupun "*earning after tax*" dengan modal sendiri (Sutrisno, 2018). Profitabilitas perusahaan bisa diukur dari tingkatan pengembalian atas modal dengan *return on investmen*" (ROI), *return on assett* (ROA), serta *return on equity* (ROE), serta kinerja kegiatan operasi diantaranya "*gross profit margin*", "*operating profit margin*", "*pretax profit margin*", serta "*net profit margin*" (Brigham dan Houston, 2019). Penilaian kinerja keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas dapat menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari aset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan. (Sawir, 2018). Simpan Pinjam Simpati merupakan salah satu koperasi yang ada di Manna Bengkulu Selatan, merupakan koperasi simpan pinjam yang didirikan sejak tahun 2009 yang beranggotakan sebanyak 44 orang anggota dengan modal sendiri sebesar 16.800,00. Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpun dan penyalur dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang perlu dikelola secara professional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan koperasi simpan pinjam.

LANDASAN TEORI

Koperasi

Menurut Sari (2019), tujuan yang paling mendasar dari perwujudan koperasi di Indonesia adalah untuk mewujudkan kesejahteraan taraf hidup para anggotanya. Selain itu, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan UUD 1945. Apabila diamati dari sumberdaya pembentukan dan arah tujuan yang ingin dicapai, maka fungsi koperasi adalah memanfaatkan dan memberdayakan potensi sumber daya ekonomi yang ada dengan tata kelola atau pengorganisasian yang baik dan profesional sesuai dengan asas dan prinsip hidup dalam lingkungan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa:

Fungsi dan peran Koperasi adalah :

1. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Indriyo, 2017). Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis, 2019). Menurut Fahmi Irham (2018) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Sanjaya Surya (2018) Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan Dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas

dan profitabilitas. Kasmir (2018) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu (Kembauw, 2020). Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan untuk menilai kinerja perusahaan. Data dalam laporan keuangan dapat memberikan analisa untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan landasan bagi keputusan investasi (Hantono (2017:10). Laporan keuangan pada awalnya digunakan oleh perusahaan sebagai alat uji kebenaran keuangan yang masuk dan keluar, namun dalam perkembangannya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, laporan keuangan yang sudah dianalisis dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait untuk mengambil keputusan (Sujarweni, 2020). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini,
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini,
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu,
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu,
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan,
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode,
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, informasi keuangan lainnya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Syamsudin, 2019).

Likuiditas menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban

keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Munawir, 2018). Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2018). Sejalan dengan itu Prastowo (2018) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh aset lancar yang bagus dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu. Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Investor sangat membutuhkan rasio likuiditas terutama dalam hal pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor membutuhkannya untuk pedoman pengembalian pinjaman pokok dengan bunganya. Kreditor maupun supplier lazimnya akan menyerahkan pinjaman/utang kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.

Rentabilitas

Menurut Kasmir (2018), Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditentukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Menurut Hanafi (2017) solvabilitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Adapun yang dikemukakan oleh Fahmi (2017) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri 100% (Sartono, 2019). Menurut Syamsuddin (2019), rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2019:22) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki dengan menggunakan pinjaman dan bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam pembayaran pinjaman.

Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100% untuk kegiatan perusahaannya. Salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya, perusahaan dapat menggunakan solvabilitas secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2018) antara lain debt to asset ratio (debt ratio), debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, times interest earned, fixed charge coverage.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. perusahaan. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi potensi perusahaan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk membahas data kuantitatif terhadap rasio-rasio kinerja keuangan. Untuk menganalisa permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menganalisis data dengan menghitung rasio-rasio keuangan diantaranya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *return on assets* dari tahun 2020 sampai 2022 pada Koperasi Simpati Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Setelah semua data di hitung, maka dilakukan analisis statistik deskriptif .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan merupakan koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam untuk para anggotanya. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang dijalankan oleh koperasi. Koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan, melakukan aktivitas usaha dalam bentuk simpan pinjam. Setiap akhir periode pengurus mempunyai tugas menyusun laporan keuangan yang dipertanggung jawabkan kepada rapat anggota. Laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Simpan Pinjam Simpati Manna Bengkulu Selatan adalah laporan keuangan perbandingan yang disajikan setiap tahun. Laporan keuangan sangat berperan penting bagi pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Simpati Manna Bengkulu Selatan, laporan keuangan tersebut berguna untuk memberikan informasi kepada pihak ekstern maupun intern. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Manna Bengkulu Selatan hanya meliputi dari neraca, dan laporan perhitungan hasil usaha. Tingkat kebutuhan para anggota setiap tahun selalu meningkat, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai pendapatan dan laba selama dua tahun terakhir yaitu 2021 sampai tahun 2022. Modal merupakan hal yang penting dalam setiap usaha koperasi. Koperasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya kalau tidak ada modal. Modal KSP Simpati terdiri atas modal sendiri dan modal luar. Modal sendiri dapat dikatakan modal internal karena modal berasal dari bagian sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota dimasukkan sebagai modal cadangan. Sifat dari modal ini adalah tertanam dalam waktu yang tidak terbatas. Modal Sendiri KSP Simpati terdiri atas Simpanan-simpanan pokok, simpanan

wajib, donasi, dana cadangan, dan sisa hasil usaha. Sedangkan modal luar terdiri dari pinjaman bank dan investor yang tertarik menanamkan modalnya.

Tabel 1. Current Ratio Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | CR | Kategori |
|-------|----------------|---------------|--------|----------|
| 2021 | Rp 564,113,900 | Rp294,000,000 | 191.88 | Sehat |
| 2022 | Rp 584,353,100 | Rp327,057,700 | 178.67 | Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 2. Quick Ratio Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Aktiva Lancar | Persediaan | Hutang Lancar | Quick Ratio | Kategori |
|-------|----------------|---------------|---------------|-------------|-------------|
| 2021 | Rp 564,113,900 | Rp199,840,000 | Rp249,000,000 | 146.29 | Cukup Sehat |
| 2022 | Rp 584,353,100 | Rp192,840,000 | Rp267,057,700 | 146.60 | Cukup Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 3. Cash Ratio Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Kas+Setara Kas | Hutang Lancar | Cash Ratio | Kategori |
|-------|----------------|---------------|------------|----------|
| 2021 | Rp 575,353,200 | Rp249,000,000 | 231.07 | Sehat |
| 2022 | Rp 596,592,400 | Rp267,057,700 | 223.39 | Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 4. Nilai Rentabilitas Ekonomi Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Laba Usaha | Modal Usaha | RE | Kategori |
|-------|---------------|---------------|-------|--------------|
| 2021 | Rp 16,362,700 | Rp199,840,000 | 8.19 | Sehat |
| 2022 | Rp 20,894,700 | Rp192,840,000 | 10.84 | Sangat Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 5. Nilai Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Laba Bersih | Modal Sendiri | RM | Kategori |
|-------|---------------|---------------|-------|--------------|
| 2021 | Rp 16,362,700 | Rp56,500,000 | 28.96 | Sangat Sehat |
| 2022 | Rp 20,894,700 | Rp56,500,000 | 36.98 | Sangat Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 6. Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Total Hutang | Total Aktiva | DAR | Kategori |
|-------|----------------|----------------|-------|-------------|
| 2021 | Rp 294,000,000 | Rp 609,264,600 | 48,25 | Sehat |
| 2022 | Rp 327,057,700 | Rp 631,503,800 | 51,79 | Cukup Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 7. Nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Total Hutang | Ekuisitas | DER | Kategori |
|-------|----------------|---------------|--------|-------------|
| 2021 | Rp 294,000,000 | Rp126,663,900 | 232.11 | Tidak Sehat |
| 2022 | Rp 327,057,700 | Rp113,845,400 | 287.28 | Tidak Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 8. Nilai *Profit Margin on Sale (PM)* Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Sisa Hasil Usaha | Pendapatan | PM | Kategori |
|-------|------------------|---------------|-------|----------|
| 2021 | Rp 16,362,700 | Rp179,000,000 | 9.14 | Sehat |
| 2022 | Rp 20,894,700 | Rp179,000,000 | 11.67 | Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 9. Nilai *Retrun Of investment (ROI)* Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Sisa Hasil Usaha | Total Aset | ROI | Kategori |
|-------|------------------|---------------|------|--------------|
| 2021 | Rp 16,362,700 | Rp609,264,600 | 2.69 | Kurang Sehat |
| 2022 | Rp 20,894,700 | Rp631,503,800 | 3.31 | Cukup Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

Tabel 10. Nilai *Retrun Of Equity (ROE)* Koperasi Simpati Manna Periode 2021-2022

| Tahun | Sisa Hasil Usaha | Modal Sendiri | ROI | Kategori |
|-------|------------------|---------------|-------|----------|
| 2021 | Rp 16,362,700 | Rp126,663,900 | 12.92 | Sehat |
| 2022 | Rp 20,894,700 | Rp113,845,400 | 18.35 | Sehat |

Sumber: Olah data primer, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Koperasi simpan pinjam Berkat dalam aspek Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Simpati Manna Bengkulu Selatan ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, diuraikan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio likuiditas periode 2021-2022 kategori sehat. Hal ini dapat dilihat dari indikator *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 191,88% dan pada tahun 2022 sebesar 178,67%, indikator *quick ratio* pada tahun 2021 sebesar 146,29% dan pada tahun 2022 sebesar 146,60% indikator *cash ratio* pada tahun 2021 sebesar 231,07% dan pada tahun 2022 sebesar 223,39%.
2. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio rentabilitas periode 2021-2022 kategori sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari rentabilitas ekonomi pada tahun 2021 sebesar 8,19% dan pada tahun 2022 sebesar 10,845 artinya kategori sehat. Selain itu rasio rentabilitas juga diukur menggunakan rentabilitas modal sendiri yang menunjukkan pada tahun 2021 sebesar 28,96% dan pada tahun 2022 sebesar 36,98%.
3. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio solvabilitas periode 2021-2022 kategori tidak sehat. Hal ini dapat dilihat dari indikator *debt to asset ratio (DAR)* pada tahun 2021 sebesar 48,25% dan pada tahun 2022 sebesar 51,79%; indikator *debt to equity ratio* pada tahun 2021 sebesar 226,15% dan pada tahun 2022 sebesar 272,55%.
4. Kinerja keuangan koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan berdasarkan rasio profitabilitas periode 2021-2022 kategori sehat. Hal ini dapat dilihat dari indikator *profit margin on sale* pada tahun 2021 sebesar 9,14% dan pada tahun 2022 sebesar 11,67%; nilai *return on investment (ROI)* pada tahun 2021 sebesar 2,69% dan pada tahun 2022 sebesar 3,31%; indikator *return on equity* pada tahun 2021 sebesar 12,92% dan pada tahun 2022 sebesar 18,35%.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti, antara lain:

1. Sebaiknya koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karna tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih diperusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba
2. Hendaknya Koperasi Simpati Manna Bengkulu Selatan tetap mempertahankan dan meningkatkan nilai laba yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan modal usaha juga.
3. Sebaiknya mempertahankan kinerja keuangannya dalam rasio solvabilitas dengan meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva sehingga mampu membayar semua beban yang ditanggung oleh koperasi.
4. Koperasi Simpati Manna hendaknya dapat meningkatkan rasio profitabilitas dalam bentuk Sisa Hasil Usaha atau laba sehingga dapat mensejahterakan setiap anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dinda Triandari. "Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018," 2020, 127.
- Ajmadayana, Cut Putri, and Dkk Akmalia. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020." *Jurnal Ekobistek* 11, no. 3 (2022): 179-85.
- Andy, Andy, and Melly Megawati. "Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange." *ECo-Fin* 1, no. 1 (2019): 22-34.
- Aprianti, Bella Dwi. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rgec Pada Bank Muamalat

- Indonesia." *Skripsi*, 2023, 5.
- Asnaini, Dkk. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Diono, Ahmad. "Dasar-Dasar Bank Syariah." In *Jember*. STAIN Jember Press, iii, 2013.
- Dwiastutiningsih, Rini. "Analysis Of Financial Performance Of Bank Muamalat Indonesia Based On Islamicity Performance Index Period 2013 – 2020." *Jurnal Manajemen Bisnis Lintas Batas Penuh.*, 2022, 1.
- Eko Cahyo M, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 202
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, 2020.
- Florensia, Sepang Verginia, Dkk. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk." *Administrasi Bisnis* 7, no. 2 (2018): 21–30.